

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji, meneliti suatu objek pada latar yang alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode- metode yang alamiah, dan hasil dari penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran –ukuran kuantitas, namun lebih ke makna dari fenomena yang sedang diamati.¹ Menurut Bogdan dan Tylor seperti dikutip oleh Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi kasus merupakan suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau satu tempat yang menyimpan kejadian –kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan.³ Dalam penelitian Studi kasus ini akan menguraikan dan menjelaskan bagaimanakah peran kegiatan ekstrakurikuler SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar –Ruzz Media , 2012), 65.

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

³ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), 169.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian ini akan menghasilkan data yang deskriptif yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang orang yang dan perilaku yang diamati, maka dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal karena dalam hal ini peneliti, agar dapat diketahui apakah peneliti berperan hanya sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh

Dalam hal ini tugas peneliti di lokasi penelitian yaitu untuk menemukan serta mengeksplorasi data –data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan cara observasi, oleh karena itu peran peneliti ini sebagai pengamat kegiatan yaitu peneliti hadir untuk mengetahui peran SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.

C. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian yang digunakan peneliti untuk mengambil data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk terletak di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Secara geografis terletak pada 112⁰ Bujur Timur dan 7⁰46' lintang selatan. Kependudukan kota Prambon cukup menguntungkan karena terletak pada jalur ekonomi yang menghubungkan Tanjunganom dan Prambon serta antara kecamatan Prambon sendiri dengan kota Kediri.

Kedudukan tersebut juga akan mempermudah komunikasi dengan daerah yang lebih luas lagi. Apabila dilihat berdasarkan jarak dari kota-kota di sekitarnya yang sangat berpengaruh adalah sebagai berikut:

1. jarak dari kota Nganjuk adalah 26 km
2. jarak dari kota Kediri adalah 12 km
3. jarak dari kota Tanjunganom adalah 7,5 km

Kedudukan tersebut didukung oleh jalan beraspal yang merupakan jalur yang penting interaksi manusia dan barang. Adapun batas-batas MAN 3 Nganjuk dengan wilayah sekitarnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Rowoharjo
- b. Sebelah timur : Desa Sanggrahan
- c. Sebelah selatan : Desa Bandung
- d. Sebelah barat : Desa Nglawak

Topografi MAN 3 Nganjuk secara keseluruhan berada pada dataran rendah dan hampir seluruhnya rata, dengan kemiringan rata-rata 0-8% ke arah timur, dengan ketinggian 55 meter DPAL. Keadaan tanah permukaan berupa Alluvial Hidromorf curah hujan terbesar 2.000 mm /tahun dan hari hujan 180 hari/tahun dari curah tersebut bulan basah adalah berturut-turut , bulan Desember, Januari, Pebruari, Maret. Sedangkan temperature udara $\pm 25^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$ keadaan iklim daerah tropis.

D. Sumber data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah kata –kata serta tindakan, dan sumber data yang tertulis.

a. Kata –kata dan tindakan

Kata –kata serta tindakan orang yang diwawancarai termasuk sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama ini yaitu wawancara yang dicatat dalam catatan tertulis, hasil obeservasi serta dokumentasi dari kegiatan –kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan SKU serta prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih.

b. Sumber data tertulis

Sumber ini terbagi menjadi atas sumber buku, sumber dari arsip dokumentasi pribadi, sumber dokumen sekolah serta dokumentasi resmi.⁴ Dalam penelitian ini sumber dapat berupa:

- 1) Daftar nama –nama pembimbing Syarat Kecakapan Ubudiyah
- 2) Daftar siswa
- 3) Daftar Nilai Fiqih kelas X IPS 1,2,3
- 4) Daftar Nilai SKU kelas X IPS 1,2,3
- 5) Materi Syarat Kecakapan Ubudiyah
- 6) Data –data lain yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid ketika di lapangan dalam rangka mendeskripsikan serta menjawab permasalahan –permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Ibid.,159

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian di lapangan yang berlangsung secara lisan di mana satu orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung terkait informasi – informasi atau keterangan – keterangan. Dalam hal wawancara ini penulis dapat menggunakan dua jenis , yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).⁵

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) artinya wawancara dilakukan secara terencana, runtut dan dari awal sudah diketahui informasi apa yang digali. Dalam wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) ini, pewawancara biasanya telah memiliki sederetan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai panduan (guide) agar wawancara dapat berjalan secara runtut.⁶

Dalam metode wawancara ini subjek atau informan yang diwawancarai adalah, Pembina Syarat Kecakapan Ubudiyah, dan Pembimbing Syarat Kecakapan Ubudiyah, guru Fiqih kelas X dan XI , guru Fiqih kelas XII serta siswa kelas X IPS 1,2,3 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

⁶Zainal Mustafa, *Menguarai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 97.

penelitian.⁷ Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang telah tampak pada objek penelitian yang telah diteliti.⁸

Pengamatan langsung terhadap objek disini yaitu untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks serta maknanya. Metode observasi ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah dan pembelajaran Fiqih

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen –dokumen yang diperlukan, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Kemudian dokumen –dokumen tersebut disusun berdasarkan fokus masalah dan tujuan.⁹

Melalui metode dokumentasi ini, diperoleh data tentang penerapan kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah, Peran Syarat Kecakapan Ubudiyah dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas X IPS, serta faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah.

⁷Djaman Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), 221-222.

F. Analisis data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data –data ke dalam kategori –kategori, menjabarkan ke dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting kemudian diambil kesimpulannya.¹⁰ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu pola berfikir yang berangkat dari fakta –fakta ataupun peristiwa –peristiwa khusus yang kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Pengumpulan dan analisis data ini dilakukan melalui pembuatan catatan lapangan, pemberian kode pada topik –topik membuat kategori, teknik mencari pola dll.

Pengambilan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam hal menganalisis data secara terus menerus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles and Huberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data aktivitas dalam analisis data tersebut adalah

1. Reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan hal –hal pokok yang ada dalam penelitian, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁰Ibid.,289.

menggambarkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya..

2. Data Display (penyajian data) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyaji data, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang kegiatan –kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah yang ada di MAN III Nganjuk, serta peran Syarat Kecakapan Ubudiyah
3. Conclusion Drawing / Verivication merupakan langkah setelah data Display dalam melakukan analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verivikaasi data. Dalam hal ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya.

G. Pengecekan keabsahan data

Adapun tehnik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam hal penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen. Dalam hal pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat namun dibutuhkan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data serta informasi yang relevan dan sesuai dengan persoalan yang dicari oleh peneliti kemudian peneliti memusatkan diri pada hal –hal yang sedang diteliti secara rinci. Dalam hal ini peneliti memusatkan diripada hal –hal yang berhubungan dengan peran dari kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Kelas X IPS.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu juga untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan –perbedaan konstruksi yang ada dalam konteks suatu studi seaktu mengumpulkan data, dan dengan triangulasi ini peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, serta teori.¹¹

Dalam penelitian triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi Teknik melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi sumber untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Pembina SKU, Peembimbing SKU, guru Fiqih, siswa kelas X, dan siswa kelas XII.

¹¹Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 332.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan –rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama terhadap apa yang diteliti, sehingga secara bersamaan mereka dapat mereview persepsi, pandangan, serta analisis yang sedang dilakukan.¹²

Diskusi dengan teman sejawat ini merupakan suatu yang paling penting untuk dilakukan karena instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dilakukan supaya peneliti tersebut terhindar dari distorsi pribadi.¹³

5. Ketercukupan referensi

Yang dimaksud dengan ketercukupan referensi disini yaitu adanya data untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan dari peneliti dengan data yang diperoleh dari beberapa alat yang kemudian pencatatan serta penyimpanan data dan informasi agar terhimpun, dan kemudian dilakukan pencatatan serta penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun serta menganalisis data selama penelitian.

H. Tahapan –tahapan penelitian

Tahap –tahap penelitian merupakan hal yang harus dilakukan ketika melaksanakan penelitian. Karena tanpa adanya tahap –tahap penelitian tidak akan mungkin penelitian ini bisa menjadi sempurna.

¹² Ibid., 334.

¹³ Ibid., 194.

Menurut Bogdan, sebagaimana yang telah dikutip oleh Basrowi dan Suwandi ini dikemukakan bahwasanya tahap –tahap penelitian Kualitatif ini ada tiga tahapan :yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.

Berikut ini merupakan penjelasan –penjelasan dari ketiga tahapan penelitian menurut Bogdan:

1. Tahap pra penelitian

Beberapa hal yang dilakukan peneliti, pada tahapan pra penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan penelitian.

Salah satu Tahapan yang paling penting adalah menyusun rencana untuk melaksanakan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif ini paaling tidak berisi 1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, 2) Kajian kepustakaan yang menghasilkan paradigma yang sesuai dengan fokus, rumusan masalah, hiptesis kerja, kesesuaian antara paradigma dengan teoriyang substansi yang mengarahkan pada inkuiri, 3) Pemilihan lapangan atau setting penelitian, 4) Penentuan jadwal penelitian, 5) Pemilihan alat penelitian, 6) Rancangan pengumpulan data, 7) Rancangan analisis data, 8) Rancangan perlengkapan perlengkapan yang diperlukan pada saat penelitian,9) Rancangan pengecekan kebenaran data.¹⁴

¹⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), 84.

b. Memilih latar penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori yang substantif. Dalam hal ini peneliti pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian antara teori yang substantif dengan keadaan yang ada di lapangan.

c. Mengurus perizinan

Izin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Surat izin penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai alat agar penelitian ini bisa terlihat lebih formal. Selain itu supaya pihak yang tempat pelaksanaan penelitian ini lebih perhatian kepada peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.

Maksud dan tujuan dari menjajaki serta menilai adalah untuk mengenal semua unsur fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai –nilai budaya lainnya yang ada di lingkungan tempat penelitian.¹⁵

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan ini merupakan orang yang ada dalam latar belakang penelitian. Fungsi dari informan yaitu sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait dengan informasi tentang situasi dan latar penelitian. Pemanfaatan

¹⁵Ibid., 85.

informan bagi penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang benar –benar valid dari tempat penelitian.

f. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan

Peralatan dan perlengkapan yang harus disiapkan pada saat penelitian ini yaitu perlengkapan fisik, surat izin penelitian yang berkaitan dengan kontak dari darah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan, terutama jika latar penelitian ini jauh tempatnya, perlengkapan pribadi serta alat pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ini harus dipersiapkan terlebih dahulu.

g. Persoalan etika penelitian

Etika penelitian ini merupakan hal yang paling esensial yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena baik buruknya penelitian ini ditentukan oleh faktor –faktor yang ada dalam etika seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian, dalam hal ini beberapa segi praktisnya yang ada dalam etika penelitian yang harus dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Sewaktu tiba ditempat penelitian dan berhadapan dengan orang –orang yang ada di lapangan, beritahukan secara jujur dan terbuka.
- 2) Memandang dan menghargai orang –orang yang akan diteliti ini bukan sebagai “Subjek” tetapi sebagai orang yang sama derajatnya dengan kita.

- 3) Menghormati dan mematuhi peraturan norma, adat kebiasaan kebudayaan yang hidup dalam masyarakat tempat penelian ini dilakukan.
- 4) Mampu memegang kerahasiaan segala sesuatu.
- 5) Menulis segala kejadian, peristiwa, cerita, dan lain –lain secara jujur.¹⁶

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Berikut ini merupakan tahapan –tahapan yang akan dilalui dalam proses pekerjaan lapangan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteleti oleh peenulis

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, seperti keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk difahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada semua pihak dengan jelas.¹⁷ Kemudian setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti bisa membuat karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dan sekaligus menggandakannya sesuai dengan kebutuhan, dan menyerahkan skripsi tersebut kepada pihak –pihak atau lembaga yang berwenang di lingkungan IAIN Kediri.

¹⁶Ibid.,87.

¹⁷Ibid.,89 -90.